

## ABSTRAK

*Keberadaan kampus dapat mendorong perubahan pada wilayah sekitarnya. Kampus dapat menjadi pusat pertumbuhan baru pada suatu kawasan dan mendorong kawasan sekitarnya untuk berkembang. Perkembangan suatu kawasan secara fisik ditandai dengan bertambahnya lahan terbangun. Perubahan fisik akibat adanya kampus dilihat dari pertambahan lahan permukiman dan perdagangan dan jasa. Adanya kampus dianggap menjadi mesin pembangunan ekonomi wilayah yang disebabkan oleh munculnya aktivitas ekonomi di kawasan sekitar kampus untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Kampus Untirta merupakan kampus kelima Untirta yang dibangun di Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Banten, tepatnya di Desa Sindangsari. Pembangunan Kampus Untirta di pinggiran kota sebagai salah bentuk upaya perluasan lahan perkotaan.*

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh adanya Kampus Untirta terhadap perubahan penggunaan lahan dan harga lahan di Kecamatan Pabuaran. Aktivitas kampus yang belum lama dimulai secara aktif diasumsikan belum memberikan pengaruh yang luas. Sehingga wilayah studi yang diambil dalam penelitian ini mencakup dua desa yaitu Desa Sindangsari yang menjadi lokasi Kampus Untirta dan Desa Sindangheula yang berbatasan langsung dengan Desa Sindangsari.*

*Penelitian yang dilakukan menggunakan metode pendekatan spasial dan deskriptif kuantitatif dengan data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen dan pengunduhan data berupa citra satelit untuk analisis perubahan penggunaan lahan di Desa Sindangsari dan Desa Sindangheula. Teknik analisis yang digunakan untuk analisis perubahan penggunaan lahan dan harga lahan adalah analisis spasial menggunakan bantuan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan analisis deskriptif. Data yang digunakan untuk analisis penelitian ini adalah data pada tahun 2018 dan 2022. Pemilihan data tersebut untuk dapat melihat perubahan sebelum dan sesudah adanya Kampus Untirta.*

*Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan penggunaan lahan yang terlihat setelah adanya kampus adalah pertambahan lahan permukiman dan perdagangan dan jasa. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi menunjukkan semakin dekat dengan kampus pertambahan lahan permukiman dan perdagangan jasa semakin tinggi. Sedangkan pada perubahan harga lahan secara keseluruhan harga lahan pada setiap zona di Desa Sindangsari dan Desa Sindangheula mengalami kenaikan harga lahan. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian dengan asumsi umum yang mengatakan semakin dekat dengan kampus harga lahan semakin tinggi. Pada penelitian ini, didapatkan hasil harga lahan semakin tinggi pada jarak jauh dari kampus. Terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap tingginya harga lahan di Desa Sindangsari dan Desa Sindangheula, yaitu faktor aksesibilitas dan kedekatan dengan pusat kota dibandingkan faktor jarak kedekatan dengan kampus. Ditemukan harga lahan tinggi berada pada zona yang dekat dengan jaringan jalan dan pusat Kota Serang. Berdasarkan temuan tersebut didapatkan hasil bahwa aktivitas kampus yang belum berlangsung lama belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan harga lahan. Namun, pada penggunaan lahan perubahan sangat terlihat dari munculnya aktivitas ekonomi di sekitar Kampus Untirta ditandai dengan penggunaan lahan perdagangan dan jasa seperti kos-kosan, café, warung makan, fotokopi, dan perdagangan lainnya untuk menunjang kebutuhan sehari-hari mahasiswa.*

**Kata kunci:** *Kampus Untirta, Penggunaan lahan, Harga lahan*